

Pencarian makna hidup pada wanita yang mengalami kehamilan diluar nikah

Dewi Arumsari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287599&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kehamilan di luar nikah bukan suatu kehamilan yang direncanakan. Pada umumnya tidak ada wanita yang berharap hamil ketika melakukan hubungan seksual di luar nikah, sehingga kehamilan yang terjadi di luar nikah dapat dikatakan sebagai kehamilan yang tidak diinginkan (KTD). Banyak dampak negatif dari kehamilan tersebut, sehingga wanita tersebut dapat kehilangan makna hidupnya. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran tentang bagaimana proses pencarian makna hidup pada wanita yang mengalami kehamilan diluar nikah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi. Penelitian berdasarkan pada teori Logoterapi yang dilakukan pada tiga orang remaja wanita yang mengalami kehamilan di luar nikah.

Hasil secara umum menunjukkan bahwa ketiga subjek mengalami proses atau tahap pencarian makna hidup yang hampir sama, diantaranya: tahap pengalaman tragis, tahap penghayatan tak bermakna, tahap pemahaman diri, tahap penemuan makna dan tujuan hidup, tahap perubahan sikap, tahap keikatan diri, tahap kegiatan terarah dan pemenuhan makna hidup dan tahap hidup bermakna. Ketiga subjek telah memperoleh makna hidupnya melalui makna atau arti dari kehamilannya, meskipun satu subyek tidak melalui tahap penghayatan tak bermakna. Dari penelitian ini dapat diperoleh pula gambaran mengenai reaksi ketiga subjek ketika pertama kali mengetahui kehamilannya, bagaimana mereka menyikapinya dan tindakan apa yang mereka lakukan sehubungan dengan menyikapi kehamilan mereka. Ada hal menarik yang ditemukan dari salah satu subyek yaitu proses penemuan makna kehamilannya yang terjadi dalam waktu yang sangat singkat.

Manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah memberikan pedoman terutama para wanita yang sedang mengalami kehamilan di luar nikah, beberapa yayasan atau LSM dan pada masyarakat luas serta para remaja wanita khususnya menghindari diri dari melakukan hubungan seksual di luar nikah. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih menitikberatkan pada hal-hal yang dapat membantu kehamilan yang tidak diinginkan.